Ilmu Pendidikan
Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan
Volume 7 Nomor 1 Juni 2022, 18-26
ISSN 2549-7774 (online) & 2548-6683 (print)
DOI: http://dx.doi.org/10.17977/um027v7i12022p018
Journal Homepage: http://journal2.um.ac.id/index.php/jktpk

Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran *Online* Efektif

Siti Amalia Thasbikha[1]*, Ibrahim Bafadal[1], Raden Bambang Sumarsono[1], Achmad Supriyanto[1]
[1]Departemen Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang
Jl. Semarang No. 5, Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65145

*Penulis koresponden
Siti Amalia Thasbikha
amaliahthasbikha@gmail.com

Abstract
This study aims to describe effective online learning management and the implications of moral-based innovative leadership in the application of effective online learning . The research method used is qualitative research with a case study design. This research was carried out in schools that have the characteristics of being innovative leadership in implementing moral-based online learning. The data collected used observation techniques, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used through the process of data collection, data condensation, data presentation, inference or verification of data. The results showed that online learning management is effective, describing the process of online learning management starting from planning, implementing, and evaluating learning. The implications of moral-based innovative leadership in the application of effective online learning can be seen from the various efforts of school principals in improving the quality of learning. The resulting impact of innovative leadership can be seen from the fulfillment of the needs of facilities and infrastructure to facilitate online teaching and learning activities, increasing teaching abilities for teachers by holding and involving teachers in training activities for the development of various learning tools and media, and parents of students get facilities and opportunities to take part in socialization and short training related to the development of learning technology.

Keywords
innovative leadership; principals; online learning

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran *online* efektif dan implikasi kepemimpinan inovatif berbasis moral dalam penerapan pembelajaran *online* efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah yang memiliki karakteristik sebagai kepemimpinan inovatif dalam menerapkan pembelajaran *online* berbasis moral. Data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan melalui proses pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manejemen pembelajaran *online* efektif, menggambarkan proses manajemen pembelajaran *online* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Implikasi kepemimpinan inovatif berbasis moral dalam penerapan pembelajaran online efektif dapat dilihat dari berbagai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampak yang dihasilkan dari kepemimpinan inovatif dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar *online*, peningkatan kemampuan mengajar bagi guru dengan mengadakan dan mengikutsertakan guru ke dalam kegiatan pelatihan pengembangan berbagai perangkat dan media pembelajaran, dan orang tua peserta didik mendapatkan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan singkat terkait perkembangan teknologi pembelajaran.

Kata kunci
kepemimpinan inovatif; kepala sekolah; pembelajaran *online*

© 2022 Siti Amalia Thasbikha, Ibrahim Bafadal, Raden Bambang Sumarsono, Achmad Supriyanto
Cara mengutip: Thasbikha, A. S., Bafadal, I., Sumarsono, R. B., & Supriyanto, A. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Manajemen Pembelajaran *Online* Efektif. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan, 7*(1), 18-26. http://dx.doi.org/10.17977/um027v7i12022p018

PENDAHULUAN

Berbagai pembaharuan pada bidang pendidikan harus selalu dilakukan karena mengingat segala proses pendidikan perlu adanya tindakan ke arah yang lebih baik, serta diharapkan mampu menyesuaikan dengan situasi, kondisi, dan kebutuhan masyarakat. Pembaharuan pendidikan seringkali berpusat pada metode mengajar karena hal ini erat kaitannya terhadap efek dan semangat belajar bagi peserta didik. Keberhasilan dalam menciptakan inovasi pendidikan tidak hanya terlepas dari keterampilan atau kecakapan seorang guru, keberhasilan inovasi pendidikan itu sendiri terletak pada bagaimana perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang ditunjukkan sebagai seorang pemimpin. Hal ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap upaya penciptaan inovasi pendidikan (Sumarsono, 2012). Kepemimpinan inovatif seorang kepala sekolah dianggap sebagai titik sentral, karena seorang pemimpin lahir dengan ide-ide baru sekaligus memberikan dorongan bagi terciptanya perubahan sehingga mampu melahirkan berbagai keunggulan yang bertujuan untuk percepatan peningkatan mutu pendidikan.

Kepemimpinan inovatif menjadi sebuah tuntutan dalam pengelolaan pendidikan terlebih khusus dengan munculnya pandemi *covid-19*. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang inovatif harus bersedia melakukan berbagai inovasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan yang ada. Selain itu, kepala sekolah yang inovatif harus senantiasa berani melakukan inovasi yang tentunya memiliki dampak, resiko, kegagalan, serta kerugian dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan. Kondisi pembelajaran yang disebabkan oleh pandemi *covid-19* memberikan warna baru dalam dunia pendidikan yang menuntut kepala sekolah untuk melakukan inovasi dan kreativitasnya dalam melakukan pengelolaan dalam pembelajaran. Dampak pandemi *covid-19* dalam pendidikan tentu saja secara jelas dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan berubah baik dalam segi waktu, metode pengajaran, dan media yang digunakan. Tentunya, agar pembelajaran tetap terlaksana, maka berbagai konsep dan pendekatan pembelajaran ditawarkan sebagai sebuah jalan keluar yakni dengan melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan) berbasis *online*. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran daring sendiri memanfaatkan jaringan *online* yang dalam pelaksanaannya dapat menumbuhkan kreativitas dan kemandirian bagi peserta didik menggunakan fasilitas yang ada, seperti mencari sumber-sumber belajar atau materi di internet, membuat konten atau video praktik dengan menggunakan barang yang ada di rumah (Qamariyah, 2021). Penelitian serupa juga menyatakan bahwa pembelajaran daring menitikberatkan atau berpusat pada peserta didik yang tentunya dapat membangun rasa tanggungjawab dan kemandirian belajar (Kwon et al., 2013).

Pendidikan sebagai bekal utama dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan pendidikan seorang individu dapat memproyeksikan suatu hal yang baik dan yang buruk, manakah sesuatu yang boleh dikerjakan dan manakah sesuatu yang tidak boleh dikerjakan. Sejalan dengan hal tersebut, perkembangan zaman yang begitu pesat mengakibatkan perubahan pada tatanan kehidupan dalam berbagai aspek (Syahbana, Hafiz, & Jumiati, 2022). Salah satu dampaknya yakni perubahan perilaku pada peserta didik yang dengan mudahnya mengikuti perkembangan zaman melalui *trend* di lingkungan masyarakat. Apabila pemanfaatan teknologi disalahgunakan tentu saja akan cenderung menggoreskan banyak stigma negatif terutama dilihat dari dekadensi moral (penurunan moralitas). Salah satu SDN (Sekolah Dasar Negeri) di Kota Malang yang menerapkan kepemimpinan inovatif berbasis moral adalah SDN Kauman 1 Malang. Karekteristik Kepala SDN Kauman 1 Malang telah mencerminkan kepemimpinan inovatif berbasis moral yang dibuktikan dengan: (1) memfasilitasi pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran, (2) mempertahankan lingkungan sekolah yang kondusif, (3) menjamin bahwa sumber daya manusia terpenuhi dan diberikan fasilitas untuk mengembangkan potensinya, (4) dan melakukan kerjasama dengan orang tua untuk menyukseskan program pembelajaran *online* efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses manajemen dalam penerapan pembelajaran *online* efektif serta implikasi kepemimpinan inovatif dalam pelaksanaan pembelajaran *online* efektif. Peneliti memiliki cara berfikir yakni bagaimana cara kepala sekolah dapat melaksanakan kepemimpinan inovatif di tengah pandemi *covid-19* melalui pembelajaran *online* dengan ide-ide kreatifnya untuk memotivasi guru agar memberikan hak-hak belajar bagi peserta didik, memotivasi wali murid agar terus mendampingi dan berupaya memberikan fasilitas kepada peserta didik, serta memberikan motivasi pada peserta didik agar terus belajar dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Sehubungan dengan hal tersebut maka peserta didik dapat bertanggungjawab melaksanakan kewajibannya sebagai pelajar yakni belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, sehingga dari situlah moral peserta didik akan terbentuk.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus karena penelitian ini memusatkan perhatian pada suatu kasus yang unik secara intensif, mendalam, dan terperinci. Penelitian ini dilakukan di SDN Kauman 1 Malang karena Kepala SDN Kauman 1 Malang memiliki karakteristik sebagai kepemimpinan inovatif dalam menerapkan pembelajaran *online* berbasis moral. Sekolah ini berlokasi di Jalan Kauman Nomor 1, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Jawa Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini melalui keterangan dari berbagai infoman dan hasil pengamatan langsung peneliti yang berkaitan dengan pelaksanaan kepemimpinan inovatif kepala sekolah berbasis moral dalam rangka penerapan pembelajaran *online* efektif di SDN Kauman 1 Malang. Melalui beberapa teknik, data penelitian yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan cara mereduksi data sesuai dengan kebutuhan fokus penelitian. Analisis data yang digunakan yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi data.

Pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti guna mempertanggungjawabkan kebenaran data yang diperloh serta penyajian data yang valid berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan melalui dengan mengecek/menguji melalui empat kriteria yaitu 1) keterpercayaan; 2) keteralihan; 3) ketergantungan dan 4) kepastian. Dalam kriteria keterpercayaan, terdapat 3 cara yang digunakan yakni: (1) triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), ketekunan pengamatan, diskusi teman sejawat *(peer examination)*.

HASIL

Manajemen Pembelajaran *Online* Efektif

Perencanaan pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan proses dan hasil pembelajaran yang efektif. Pembelajaran tentu memerlukan suatu aturan yang dijadikan pedoman. Pedoman inilah yang disebut sebagai kurikulum. Kurikulum yang digunakan di SDN Kauman 1 Malang adalah kurikulum *covid-adiwiyata* yang berfokus pada tata cara melaksanakan pembelajaran luring dan daring di era pandemi *covid-19* dengan tetap berkomitmen sebagai sekolah penggerak adiwiyata. Perencanaan selanjutnya adalah tahap perencanaan kesiapan guru. Perencanaan ini diarahkan kepada guru agar mampu menyesuaikan diri dengan pola perubahan yang ada. Perencanaan pengembangan kemampuan guru ini dilakukan dalam format pelatihan berbasis bidang teknologi. Tidak kalah penting adalah peran wakil kepala sekolah bagian humas yang diharapkan mampu menjalin relasi dengan berbagai mitra dan juga mampu menjangkau masyarakat secara luas. Peran yang diberikan wakil kepala sekolah bagian humas dalam mempersiapkan proses pembelajaran adalah dengan mendapatkan berbagai macam informasi terbaru dari dinas pendidikan dan akan disampaikan kepada masyarakat.

Implementasi pembelajaran *online* efektif di SDN Kauman 1 Malang dilakukan dengan cara mengoptimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki serta komponen pendukung kegiatan pembelajaran seperti kurikulum, materi, metode, dan alat pembelajaran (media). Optimalisasi penggunaan waktu dalam memberikan pengajaran juga perlu diperhatikan agar peserta didik tidak kehilangan fokus atau konsentrasi belajarnya. Indikator keberhasilan pembelajaran *online* efektif dapat pula dilihat dari bagaimana pengelolaan pembelajarannya, pengajaran yang komunikatif, respon yang ditunjukkan peserta didik terhadap pembelajaran, aktivitas dalam kegiatan belajar megajar, dan hasil belajar peserta didik.

Tujuan utama pelaksanaan pembelajaran *online* efektif adalah melayani kebutuhan belajar peserta didik apapun dan bagaimanapun kondisinya. Meskipun di masa pandemi *covid-19* peserta didik tetap mendapatkan pendidikan, pantauan sikap dari para guru. Tanpa adanya pemantauan secara intensif dari sekolah maka peserta didik akan tertinggal jauh, tanpa diberikan tugaspun nantinya peserta didik menjadi lalai akan tanggungjawabnya sebagai seorang murid. Pembelajaran dapat dikatakan efektif berdasarkan setiap proses pembelajaran yang ada serta memberikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Pembelajaran *online* membutuhkan setidaknya keterampilan serta metode pengajaran yang baru dan hal tersebut tentu saja tidak dapat dilakukan sama seperti tatap muka.

Secara umum implementasi pembelajaran *online* yang efektif dapat terlaksana karena adanya faktor pendukung seperti: (1) kerjasama dan komunikasi yang terbentuk antara guru, peserta didik dan orang tua, (2) pengajaran yang diberikan bersifat komunikatif serta membangun respon dan reaksi peserta didik terhadap pembelajaran, (3) materi pembelajaran lebih kreatif dan inovarif, (4) pemanfaatan media pembelajaran yakni Google Classroom untuk pengumpulan tugas, (5) pembelajaran tatap muka secara virtual dapat dilakukan melalui *platform* Zoom/Google Meet, dan (6) keterampilan guru dalam

memanfaatkan teknologi sebagai pendukung keberhasilan pembelajaran. Implementasi pembelajaran *online* tidak serta merta berjalan dengan lancar, karena pada pelaksanaannya pasti ditemukan berbagai kendala yang ada.

Evaluasi pembelajaran *online* dilakukan oleh guru untuk mengukur sejauh mana kemajuan kemampuan peserta didik. Evaluasi pembelajaran *online* terhadap peserta didik dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek yakni afektif, kognitif, dan psikomototik. Penilaian atau evaluasi hasil belajar ini membuktikan baik dari efektivitas media pembelajaran yang digunakan, materi yang disampaikan, metode yang digunakan. Aspek afektif dapat diterapkan guru melalui pembelajaran yang bersifat melatih sikap peserta didik, karena yang akan dinilai pada ranah ini adalah sikap peserta didik, partisipasi, dan kehadiran. Evaluasi pada aspek afektif di SDN Kauman 1 Malang dapat dilihat melalui kehadiran dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *sinkronus* melalui Google Meet/Zoom serta ketepatan pengumpulan tugas melalui Google Classroom. Penilaian pada ranah afektif juga dinilai dari ketepatan waktu pengumpulan tugas, dimana guru memberikan batas waktu yang telah ditentukan. Penilaian ini dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan sikap tanggungjawab dan kemandirian terhadap tugas yang diberikan.

Aspek psikomotorik dapat dilihat melalui keterampilan dan kedisiplinan peserta didik. Guru memberikan stimulus dan siswanya untuk bertindak dengan terampil dalam mengerjakan sesuatu. Evaluasi pada ranah psikomotorik dilakukan oleh guru melalui tes praktik atau peserta didik menghasilkan produk tertentu. Penilaian pada aspek psikomotorik juga melihat sejauh mana peserta didik dapat mengembangkan dirinya dengan menggali keterampilan, kreativitas, dan bertindak berdasarkan pengalaman-pengalaman yang telah didapatkan. Aspek kognitif dilakukan untuk mengetahui pemahaman atau pengetahuan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Evaluasi pada aspek ini dapat dilakukan setelah peserta didik mempelajari kompetensi dasar yang harus dicapai. Evaluasi pada ranah kognitif di SDN Kauman 1 Malang dilakukan guru dalam bentuk pemberian soal yang dikemas secara interaktif melalui Quizizz atau Quiz Whizzer. Evaluasi biasanya dilaksanakan di akhir pembelajaran atau ketika guru telah menyampaikan keseluruhan dari materi pembelajaran. Nantinya hasil dari penilaian tersebut dijadikan pertimbangan bagi guru dalam memberikan pengajaran selanjutnya. Karena pembelajaran berbasis *online* maka bentuk evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru biasanya berbasis *online* pula, dengan pemberian kuis-kuis, penugasan pada Google Classroom, atau tanya jawab melalui Google Meet.

Implikasi Kepemimpinan Inovatif Berbasis Moral dalam Penerapan Pembelajaran *Online* Efektif

Kepemimpinan inovatif pada dasarnya berfokus kepada membawa pembaharuan atau perubahan pada program-program pendidikan dengan memberdayakan guru maupun tenaga kependidikan guna mencapai keberhasilan proses dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Kepala SDN Kauman 1 Malang telah menerapkan kepemimpinan inovatif dengan melakukan adaptasi terhadap berbagai perubahan, dikarenakan adanya tuntutan untuk terus mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut didasari karena adanya perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, dan kebijakan yang akan terus berkembang mengikuti pergeseran zaman. Pelaksanaan pembelajaran *online* efektif merupakan kapabilitas kepala sekolah atau guru dalam pengartikulasian visi dan misi sekolah dalam memenuhi target serta tujuan dari pembelajaran daring yang efektif dengan mengacu pada PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan). Pelaksanaan pembelajaran *online* yang efektif dapat diwujudkan dengan pemanfaatan media berbasis IT sebagai pendukung pembelajaran *online*, serta keterampilan guru dalam menciptakan membelajaran interaktif melalui penguasaan materi dan pembelajaran yang variatif. Kepala sekolah dituntut untuk berpikir secara kritis dan bertindak secara responsif agar aktivitas belajar dapat mencapai tujuan pendidikan, serta mewujudkan pembelajaran *online* yang efektif dan efisien.

Secara khusus Kepala SDN Kauman 1 Malang mempersiapkan para guru agar mendalami materi pembelajaran, pemilihan media belajar, pemilihan metode belajar, dan penilaian. Kepala SDN Kauman 1 Malang telah bekerjasama dengan mitra sekolah dengan mendatangkan seorang ahli dalam bidangnya untuk memberikan pelatihan atau pembekalan bagi guru untuk melakukan persiapan pembelajaran. Kepala sekolah juga mendorong para guru untuk mengakses SIMPKB (Aplikasi Induk dalam Manajemen Pengembangan Keprofesian dan Keberlanjutan) karena disana banyak sekali pelatihan yang dapat dipilih dan diikuti oleh guru. Sebagai pemimpin pembelajaran yang inovatif, kepala sekolah juga merasa tidak ingin tertinggal dengan sekolah atau guru-guru yang lain. Selama proses pelatihan kepala sekolah juga turut hadir dalam serangkaian kegiatan pelatihan yang ada. Adapun bentuk pelatihan yang dilakukan di SDN Kauman 1 Malang yakni: penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran berbasis IT (*Information and Technology*), penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan lain sebagainya.

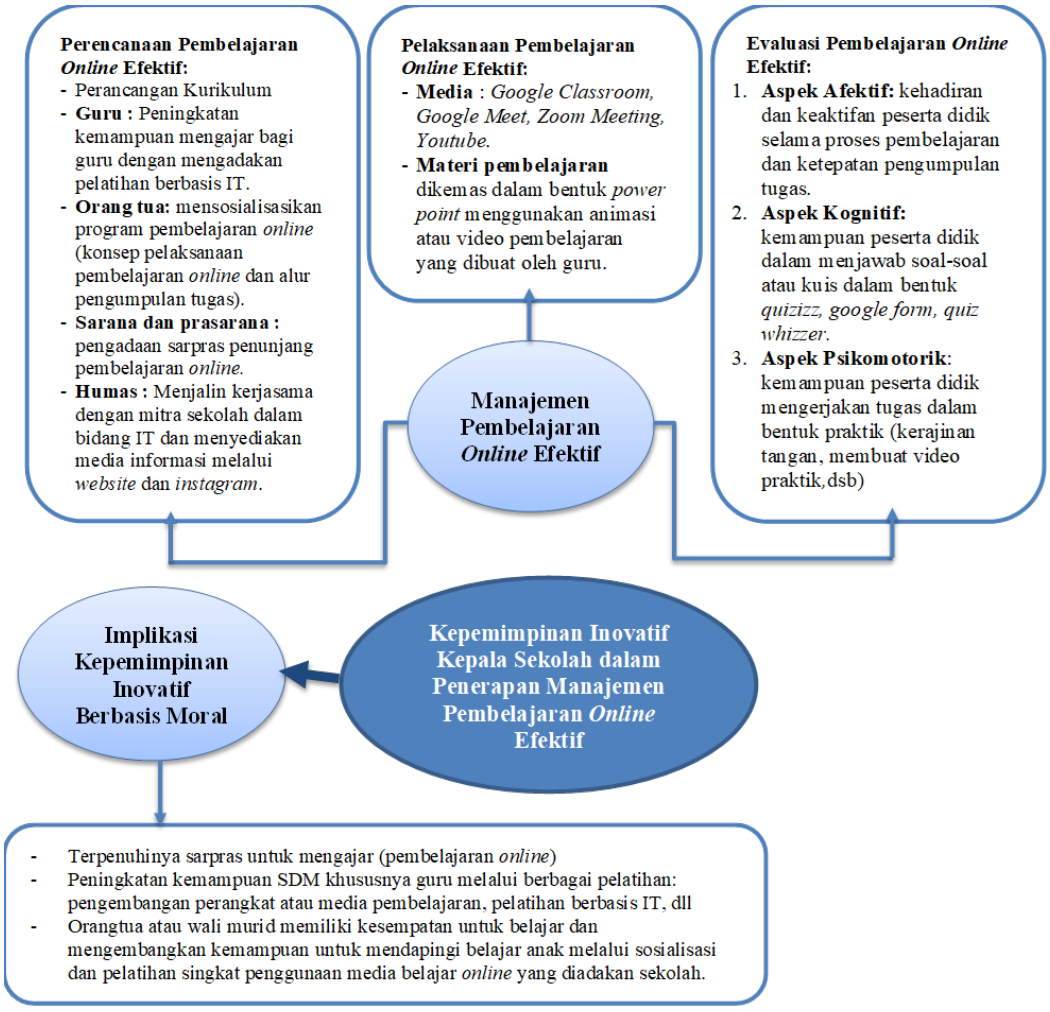

Gambar 1. Hasil Temuan Penelitian

Implikasi kepemimpinan inovatif berbasis moral merupakan dampak yang terwujud dari kepemimpinan inovatif dalam penerapan pembelajaran *online* efektif. Adapun bentuk kepemimpinan inovatif. Kepala SDN Kauman 1 Malang dalam penerapan pembelajaran *online* efektif yakni: (1) memberikan dampak secara umum dengan terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar, berupa penyediaan laptop bagi guru, kuota belajar bagi guru dan peserta didik, peningkatan kecepatan jaringan Wi-Fi di sekolah, (2) peningkatan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia) khususnya guru dalam melakukan pengajaran secara *online*, upaya ini ditempuh oleh kepala sekolah dengan cara bekerjasama dengan mitra atau berbagai pihak yang bersedia membantu sekolah, dan (3) orang tua atau wali peserta didik mendapatkan fasilitas dan kesempatan, berupa kegiatan sosialisasi secara daring mengenai pembelajaran *online* efektif dan pemberian layanan kegiatan pelatihan singkat bersama guru terkait penggunaan media belajar *online* dan pengumpulan tugas. Adapun hasil temuan penelitian disajikan pada Gambar 1.

PEMBAHASAN

Manajemen Pembelajaran *Online* Efektif

Tahap perencanaan pembelajaran *online* efektif di SDN Kauman 1 Malang diawali dengan melakukan perancangan kurikulum. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menyatakan bahwa kurikulum harus direncanakan serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan biasanya berubah seiring waktu (Saufi & Hambali, 2019). Perancangan kurikulum dilakukan dengan beberapa tahap membuat rencana, jadwal, dan kemudian akan dilakukan koordinasi dengan para guru terkait program-program yang akan dilaksanakan, lalu akan dilakukan uji coba yang berfokus pada efektivitas pembelajaran *online.*

Guru dalam menghadapi pembelajaran *online* perlu memahami perannya dan mampu beradaptasi dengan penyesuain kondisi yang terjadi, maka dari itu kepala sekolah mengadakan pelatihan dalam bidang IT guna meningkatkan kemampuan guru dalam penguasaan pembelajaran yang dilakukan secara

online atau *digital.* Salah satu upaya untuk memaksimalkan penggunaan media pembelajaran oleh guru adalah dengan melakukan pelatihan dan bimbingan (Pujiyanti & Mulyawati, 2021). Pelatihan ini menjadi dasar untuk para guru mampu meningkatkan kemampuannya agar tetap relevan dengan kebutuhan pendidikan pada saat ini. Orang tua berperan dalam mendidik dengan memberikan pemahaman spiritual, pengawasan, dan fasilitas bagi peserta didik (Indriyani & Yusnani, 2021). Maka dari itu, peran orang tua sangat vital selama kegiatan pembelajaran *online*. Perencanaan pembelajaran *online* juga tidak terlepas dari peran dan tanggungjawab orang tua atau wali peserta didik. Kepala sekolah SDN Kauman 1 Malang melakukan pertemuan dengan orang tua peserta didik dengan harapan agar orang tua dapat memberikan kepercayaan kepada sekolah dalam menjalankan pembelajaran *online*.

Kegiatan pembelajaran *online* sangat membutuhkan fasilitas atau sarana dan prasarana yang baik dalam mendukung kesuksesan berjalannya pendidikan, sehingga perencanaan pada bidang sarana dan prasarana sangat diperhitungkan. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang mengatakan bahwa dalam mengalami perubahan pola pendidikan, maka kesiapan fasilitas penunjang pembelajaran dalam sarana dan prasarana harus diperhatikan dengan melihat karakteristik, kesiapan dan ketersediaan fasilitas (Rahayu & Haq, 2021). Sarana dan prasarana menjadi salah satu instrumen penting dalam kesuksesan pembelajaran *online*. SDN Kauman 1 Malang juga melakukan kerjasama dan mitra dengan pihak luar dan juga masyarakat dalam usaha mensukseskan kegiatan pembelajaran *online*. Humas harus memiliki kemampuan dalam menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dan harmonis dengan berbagai mitra agar dapat membantu suksesnya program suatu pendidikan. Hal ini menjadi dasar bahwa wakil kepala sekolah bidang humas sangat diperlukan sebagai pihak yang menjembatani antara sekolah dengan para mitra dan tentunya masyarakat (Azhar, Hutagaol, Manurung, Nazri, & Amiruddin, 2022).

Proses pembelajaran *online* di SDN Kauman 1 Malang mengharuskan penyesuaian akibat dari kondisi yang terjadi karena pandemi *covid-19* tanpa mengesampingkan kebutuhan pendidikan itu sendiri. Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* akan menumbuhkan kemandirian belajar bagi peserta didik yang menuntut kreativitas dan inovasi terkait dengan materi pembelajaran yang diberikan (Firman & Rahman, 2020). Hal ini seharusnya menjadi tolak ukur bahwa pembelajaran *online* juga memiliki dampak baik bagi peserta didik itu sendiri. Kualitas pengajaran terhadap pembelajaran *online* efektif di SDN Kauman 1 Malang didasari pada kebutuhan akan pembaruan keterampilan dan metode pengajaran, sehingga harapannya hasil dari pembelajaran *online* itu sendiri akan tetap efektif kepada peserta didik. Berdasarkan pernyataan dari Kepala SDN Kauman 1 Malang menjelaskan mengenai pembelajaran *online* yang diterapkan di SDN Kauman 1 Malang telah terlaksana dengan baik serta sebisa mungkin kepala sekolah terus mendorong guru dan memberikan fasilitas agar peserta didik tetap terpenuhi kebutuhan belajarnya, memperoleh haknya untuk terus belajar dan menimba ilmu meskipun di masa pandemi *covid-19*.

Tujuan utama dari pelaksanaan pembelajaran *online* efektif di SDN Kauman 1 Malang adalah memenuhi kebutuhan belajar peserta didik apapun dan bagaimanapun kondisinya dengan memaksimalkan media pembelajaran yang ada. Selain itu pelaksanaan pembelajaran *online* efektif juga dijadikan sebagai ranah bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajar secara mandiri dan kreatif. Proses pembelajaran *online* di SDN Kauman 1 Malang menggunakan beberapa media pembelajaran seperti Google Classroom yang ditujukan untuk pengumpulan tugas peserta didik, kemudian Google Meet untuk pemberian materi pembelajaran secara daring, Quizizz untuk menguji pemahaman dan pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran yang diberikan, serta YouTube yang digunakan sebagai sarana kreatif untuk memberikan materi pembelajaran. mengatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *online* membuat peserta didik menjadi lebih kreatif dan memahami teknologi secara langsung. Media-media pembelajaran yang digunakan memberikan dua dampak sekaligus yakni terhadap guru dan peserta didik dengan hasil keduanya bersama-sama mengembangkan kemampuan dan adaptasi diri terhadap perkembangan yang ada.

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek yakni pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik (Hamzah, 2012). Penilaian tersebut dengan detail mendeskripsikan: (1) afektif, memperhatikan pada sikap dan tingkah laku peseta didik yang berorientasi pada respon terhadap pembelajaran, keaktifan, disipilin. (2) kognitif banyak melibatkan otak atau mental peserta didik dengan mengukur penguasan materi-materi yang telah diberikan, kemampuan menganalisis masalah, dan pemahaman dalam menerapkan suatu konsep, dan (3) psikomotorik, melakukan penilaian dari sisi keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam bertindak hal ini dapat dilakukan setelah peserta didik menerima pengalaman belajar tertentu. Penilaian pada ranah psikomotorik dapat memungkinkan timbulnya kreativitas, keterampilan, dan kemampuan menirukan. Maka dengan demikian evaluasi pembelajaran penting untuk dilakukan karena pada akhirnya guru dapat memberikan penilaian terkait kemampuan peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran yang telah berikan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Terdapat tiga hal yang menjadi tolak ukur terhadap evaluasi proses pembelajaran *online* di SDN Kauman 1 Malang terhadap peserta didik, yakni aspek afektif, kognitif, dan juga psikomotorik. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pemenuhan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik peserta didik terletak pada beberapa faktor seperti karakteristik, situasi, kondisi, kemampuan pribadi, dan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh peserta didik itu sendiri (Magdalena & Dkk, 2020). Penilain pada aspek afektif yang dilakukan oleh guru memperhatikan sikap peserta didik, partisipasi pada saaat pembelajaran *online*, kehadiran, dan juga pengumpulan tugas. Pada aspek kognitif, penilaian dilakukan dengan melihat dan mengukur pemahaman dan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran *online* dan juga mengukur sejauh mana peserta didik dapat melakukan *problem solving* terkait dengan materi pembelajaran yang diberikan. Terakhir adalah aspek psikomotorik dimana penilaian berfokus pada keterampilan dan kedisiplinan peserta didik melalui tes dan kreativitas serta inovasi peserta didik dalam format penugasan materi pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menjadi lebih terampil dan mengasah kemampuan mandiri peserta didik itu sendiri.

Implikasi Kepemimpinan Inovatif Berbasis Moral dalam Penerapan Pembelajaran *Online* Efektif

Kepala SDN Kauman 1 Malang dalam melakukan penerapan pembelajaran *online* efektif memiliki langkah pertama yakni mempersiapkan guru untuk mampu menguasai materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penguasaan dalam bidang teknologi. Kepala sekolah dapat memberdayakan guru dan tenaga kependidikan agar meningkatkan baik kompetensi atau kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan beban kerja yang telah ditetapkan (Mukhtar, 2015). Kepala SDN Kauman 1 Malang juga meningkatkan kesadaran para guru bahwa agar tidak pernah merasa puas terhadap sesuatu, sehingga rasa ingin belajar dan memiliki kemampuan baru tetap ada. Kepala SDN Kauman 1 Malang juga selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam kegiatan rapat untuk menjaga semangat para guru dan tenaga kependidikan agar tetap mampu memberikan hasil yang optimal. Implikasi kepemimpinan inovatif kepala sekolah dapat dilihat dari peningkatan kemampuan terlebih khusus guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Kepala sekolah perlu melakukan upaya membantu guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pembinaan, pelatihan, dan kerjasama dengan pihak eksternal agar guru dapat berkembang dan paham baik dari segi konsep dan praktiknya (Saputra, Arifin, & Sobri, 2021).

Kepala SDN Kauman 1 Malang telah memberikan fasilitas agar guru dapat meningkatkan kompetensi mengajarnya melalui kerjasama dengan mitra sekolah atau dosen dari berbagai universitas guna membimbing gurunya untuk melakukan pembelajaran yang bervariatif dan tidak membosankan. Hal tesebut dilakukan dengan cara mengadakan pelatihan pengembangan media belajar berbasis IT, pelatihan penyusunan RPP, dan pelatihan-pelatihan lainnya. Implikasi kepemimpinan inovatif kepala sekolah dapat terlihat pula dengan terpenuhinya sarana dan prasarana untuk kebutuhan mengajar. Kepala SDN Kauman 1 Malang memberikan *support* apabila guru memiliki keinginan dan antusias dalam bergerak menuju peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar pada peserta didik. Dukungan yang diberikan yakni dalam bentuk menyediakan sarana dan prasarana seperti laptop dan peningkatan kecepatan jaringan WiFi disekolah yang dapat dimanfaatkan oleh para guru untuk pengembangan media pembelajaran terbaru sesuai dengan perkembangan zaman. Apabila guru mampu memaksimalkan segala potensi dan fasilitas yang ada maka pembelajaran kreatif dan inovatif dapat tecipta, sehingga akan berdampak kepada semangat belajar dan hasil belajar yang lebih memuaskan.

Tidak hanya terhenti pada guru dan peserta didik saja, orang tua juga dapat merasakan implikasi atau dampak dari kepemimpinan inovatif dalam rangka penerapan pembelajaran *online* ini. Kepala SDN Kauman 1 Malang bersama guru memberikan fasilitas dan juga kesempatan bagi orang tua dalam bentuk penambahan wawasan melalui kegiatan sosialisai dan pelatihan singkat penggunaan media belajar berbasis IT. Kepala sekolah bersama guru merangkul orang tua untuk mengetahui dan mengikuti perkembangan teknologi khususnya dalam pendidikan yakni berupa macam-macam media yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran *online* efektif. Dampak dari segala persiapan, proses hingga hasil pelaksanaan pembelajaran *online* ini menjadi kunci dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Para guru mampu menguasai kemampuan baru serta beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru dan bagi pemenuhan pendidikan peserta didik juga tetap berjalan sesuai dengan kondisi yang ada. Pembelajaran *online* lebih mengedepankan kepada kemampuan guru dan siswa dalam menyampaikan, menerima, dan mengolah informasi (Wegasari, 2021). Maka dari itu, segala inisiasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam penerapan pembelajaran *online* efektif menghasilkan sumber daya manusia yang lebih efektif dan juga mampu menyesuaikan diri dengan kondisi yang seharusnya.

SIMPULAN

Perencanaan pembelajaran online efektif dirancang secara sistematis agar pelaksanaannya dapat mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Perancangan pembelajaran online efektif diawali dengan perancangan kurikulum yang dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, pada kegiatan perencanaan juga berfokus untuk mempersiapkan guru dalam memberikan pengajaran, dengan meningkatkan kemampuan guru melalui kegiatan pelatihan pengembangan teknologi pembelajaran. Guru harus memiliki pemikiran kreatif dengan mengemas materi pembelajaran seperti pada umumnya yakni menggunakan PowerPoint, tidak ada salahnya apabila guru juga mencoba terobosan baru dengan membuat video pembelajaran menggunakan berbagai media yang sedang berkembang saat ini. Selain itu, guru melakukan evaluasi terhadap pelaksaanaan pembelajaran *online* efektif dengan melakukan penilaian kepada peserta didik. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memperhatikan aspek perkembangan peserta didik yakni afektif, kognitif, dan psikomotorik. Penilaian pada aspek afektif, penilaian ini dapat dilakukan dengan cara menilai kehadiran dan keaktifan pada saat kegiatan tatap muka, dan ketepatan pengumpulan tugas. Penilaian pada aspek kognitif, penilaian ini dilakukan dengan cara memberikan soal, latihan tanya jawab dalam bentuk kuis (Quizizz, Google Form, dan Quiz Wizher). Penilaian pada aspek psikomotorik, penilaian ini dilakukan dengan cara memberikan tugas dalam bentuk produk untuk melatih keterampilan peserta diidk yakni praktik membuat kerajinan tangan, membuat video tutorial atau praktik.

Implikasi kempemimpinan inovatif berbasis moral dalam penerapan pembelajaran *online* efektif dapat dilihat dari berbagai upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dampak yang dihasilkan dari kepemimpinan inovatif dapat dilihat dari (1) terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar *online*, (2) peningkatan kemampuan mengajar bagi guru dengan mengadakan dan mengikutsertakan guru ke dalam kegiatan pelatihan pengembangan berbagai perangkat dan media pembelajaran, dan (3) orang tua peserta didik mendapatkan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti sosialisasi dan pelatihan singkat terkait perkembangan teknologi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Azhar, A., Hutagaol, A. L., Manurung, S. R. R., Nazri, E., & Amiruddin, A. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 1451–1457. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2167

Firman, & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, *2*(2), 81–89. https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659

Hamzah, S. H. (2012). Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik. *Dinamika Ilmu*, *12*(1), 1–22. https://doi.org/10.21093/di.v12i1.56

Indriyani, F., & Yusnani, Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *3*(1), 90–96. https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1434

Kwon, M., Lee, J. Y., Won, W. Y., Park, J. W., Min, J. A., Hahn, C., … Kim, D. J. (2013). Development and Validation of a Smartphone Addiction Scale (SAS). *PLoS ONE*, *8*(2). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0056936

Magdalena, I., & Dkk. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi. *Edukasi Dan Sains*, *2*(01), 366–377.

Mukhtar. (2015). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Smp Negeri Di Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, *3*(3).

Pujiyanti, D., & Mulyawati, I. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Bagi Guru Terdampak Covid-19 di SMPN 126 Jakarta. *Jurnal Solma*, *10*, 170–178.

Qamariyah. (2021). Pembelajaran Online (Daring) di Tengah Pandemi Covid-19 Tantangan yang Mendewasakan Anak. *Jurnal Pendidikan Guru*, *3*(1), 1–12.

Rahayu, A. D., & Haq, M. S. (2021). Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *09*, *No. 1*(Sarana pembelajaran daring), 186–199.

Saputra, B. R., Arifin, I., & Sobri, A. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Inovasi Pembelajaran Saintifik Religius. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *8*(1), 94–102. https://doi.org/10.24246/j.jk.2021.v8.i1.p94-102

Saufi, A., & Hambali, H. (2019). Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 29–54. https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v3i1.497

Sumarsono, R. B. (2012). Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *2*(1), 18–27.

Syahbana, A., Hafiz, A., & Jumiati. (2022). Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Moral Peserta Didik Sdn Murung Raya I Banjarmasin. *E-Prints Uniska*, 1–13.

Wegasari, K. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di SDN Cabean 3 Demak. *Jurnal Penelitian*, *15*(1), 27. https://doi.org/10.21043/jp.v15i1.9109